

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (6) tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Perusahaan akan selalu bergantung pada suatu regulasi yang menjadikan dasar berdirinya perusahaan dan sebagai dasar dalam hal pelaksanaan kegiatan perusahaan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern suatu regulasi harus relevan dengan menyesuaikan kondisi zaman agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan kondisi dan bersaing dengan kompetitor.

Salah satu regulasi yang telah mengalami perubahan adalah PSAK 73 tentang sewa. PSAK 73 telah mengganti beberapa standar akuntansi sebelumnya seperti PSAK 30 tentang sewa, ISAK 23 tentang sewa operasi, dan ISAK 25 tentang hak atas tanah. Sebelum terbitnya PSAK 73, terdapat klasifikasi sewa yang terbagi menjadi sewa operasi (*operating lease*) dan sewa pembiayaan (*finance lease*) yang masih terdapat kejanggalan pada sewa pembiayaan (*finance lease*), karena dalam

penyewaan dari sudut pandang penyewa (*lessee*) hanya mengakui aset dan liabilitas saja. Hal ini dinilai sebagai standar yang masih belum memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan.

Terbitnya PSAK 73 tentang sewa dilatarbelakangi upaya untuk penyempurnaan standar-standar akuntansi di atas. Bentuk penyempurnaan yang terdapat pada PSAK 73 dari sisi penyewa (*lessee*) berupa persyaratan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset dasarnya bernilai rendah. PSAK 73 tidak hanya berlaku pada transaksi sewa saja namun juga berlaku untuk transaksi yang mengandung sewa. Perlunya PSAK 73 bagi penyewa antara lain agar penyewa dapat:

- a. memperoleh pengakuan *right-of-use assets* dan *lease liabilities*;
- b. memperhitungkan *right-of-use assets* pada biaya perolehannya; dan
- c. memperkirakan *lease liabilities* dalam pembayaran sewa yang belum dibayar saat tanggal permulaan, karena itu sewa hanya bisa didiskontokan dengan menggunakan *interest rate* implisit pada sewa apabila *interest rate* dapat ditentukan. Namun jika *interest rate* pinjaman inkremental penyewa implisit maka sewa tersebut tidak dapat ditentukan.

PT Matahari Department Store Tbk merupakan perusahaan ritel yang memasarkan berbagai macam produk yaitu aksesoris, pakaian, sepatu, tas, alat rumah tangga dan kosmetik, serta layanan konsultasi manajemen. Perusahaan ini sangat terkait dengan standar akuntansi, khususnya PSAK 73 tentang sewa karena perusahaan mengakui dan menyajikan aset hak guna dan juga kewajiban sewa jangka panjang pada laporan keuangan perusahaan. Sebelum terbitnya PSAK 73

tentang sewa, perusahaan telah menerapkan standar akuntansi yang lama, berkaitan dengan sewa. Namun, dengan terbitnya PSAK 73 tentang sewa ini mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Latar belakang tersebut melandasi penulis untuk melakukan analisis dampak penerapan PSAK 73 tentang sewa yang menjadi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan dituangkan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan Judul “ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 TENTANG SEWA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK TAHUN 2020-2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perlakuan akuntansi sewa perusahaan pada tahun 2020 dan 2021?
- b. Bagaimana dampak atas penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 dan 2021?
- c. Bagaimana dampak atas penerapan PSAK 73 terhadap penyajian dan pengungkapan pada laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2020 dan 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui perlakuan akuntansi sewa perusahaan dengan PSAK 73 pada tahun 2020 dan 2021;
- b. untuk mengetahui dampak atas penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 dan 2021; dan

- c. untuk mengetahui dampak atas penerapan PSAK 73 terhadap penyajian dan pengungkapan pada laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2020 dan 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2020 dan 2021. Selain itu, ruang lingkup dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini juga berfokus untuk melakukan analisis atas dampak penerapan PSAK 73 pada perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

- a. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi sarana bagi penulis dalam hal peningkatan pengetahuan dan wawasan yang nantinya dapat diterapkan untuk menganalisis suatu kinerja keuangan perusahaan, serta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi.

- b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi bagi pengguna laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan PSAK 73 tentang sewa ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab pertanyaan yang sudah diuraikan pada rumusan masalah di atas, penulis akan menggunakan data sekunder dalam penyusunan Karya Tulis

Tugas Akhir ini dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir dengan menggunakan metode studi kepustakaan yang bisa didapatkan melalui buku, artikel, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang terkait untuk penulis teliti.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan dijadikan sebagai dasar penulisan oleh penulis untuk digunakan sebagai penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Adapun teori-teori yang akan diuraikan oleh penulis adalah terkait dengan definisi sewa, prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian dan pengungkapan yang sesuai dengan PSAK 73.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan inti pada Karya Tulis Tugas Akhir ini berupa kesesuaian perlakuan akuntansi sewa yang diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, penulis juga akan melakukan analisis dampak penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan tahun 2020 dan 2021.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan atau pokok pembahasan dari keseluruhan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini. Kesimpulan tersebut berupa hasil dari analisis dampak penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan tahun 2020 dan 2021.